# RANCANG BANGUN ALAT SISTEM PENGENDALIAN SIRKULASI UDARA DALAM RUANGAN MELALUI PENDETEKSI KUALITAS UDARA BERBASIS MIKROKONTROLER ATMEGA16 DENGAN OUTPUT SUARA

# PROYEK AKHIR

Diajukan Kepada Tim Penguji Proyek Akhir Jurusan Teknik Elektronika Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh : RYAN SATRIADI 03281/2008

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA

JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

## HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

# Rancang Bangun Alat Sistem Pengendalian Sirkulasi Udara Dalam Ruangan Melalui Pendeteksi Kualitas Udara Berbasis Mikrokontroler Atmega16 Dengan Output Suara

Nama : Ryan Satriadi

NIM : 03281/2008

Program studi : Teknik Elektronika D III

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, 2 Agust 2012

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

<u>Drs. Zulkifli Naansah</u> NIP. 19500113 198602 1 001

Mengetahui, Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

> Drs. Pútra Jaya, M.T. N.P. 19621020 198602 1 001

### HALAMAN PENGESAHAN

# Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Rancang Bangun Alat Sistem Pengendalian Sirkulasi

Udara Dalam Ruangan Melalui Pendeteksi Kualitas Udara Berbasis Mikrokontroler Atmega16 Dengan

**Output Suara** 

Nama : Ryan Satriadi

NIM : 03281/2008

Program studi : Teknik Elektronika D III

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, 2 Agust 2012

## Tim Penguji:

Nama Tanda Tangan

Ketua : Drs. Almasri, M.T.

Sekretaris : Drs. Zulkifli Naansah

Anggota : Drs. Edidas, M.T.



"Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat"
(Q. S. Al Mujadalah : 11)

"Sesunggungguhnya disamping kesukaran ada kemudahan, Apabila kamu telah selesai mengerjakan sesuatu pekerjaan Maka bersusah payahlah untuk mengerjakan pekerjaan lain Dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap" (AI- Insyarah: 5-8)

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Yang dengan-Nya dapat kuraih keberhasilan Dan bersama-Nya ku mulai meniti jalan yang baru. . .

> Dalam kesederhanaan kucoba meraih kemenangan Dalam kekurangan kucoba raih keberhasilan Kugapai asa dibalik mimpi yang belum pasti Satu babak dalam kehidupanku telah usai Sebuah harapan telah kuraih Namun...itu bukanlah akhir perjuangan Perjalanan masih panjang dan berliku, Masih banyak impian yang harus diraih Karena hidup adalah perjuangan...

Ya Allah... Iringilah setiap ayunan langkahku Tuntunanlah aku di jalanmu Berikanlah aku kesabaran dan ketenangan di hati Berikanlah petunjuk dalam hidupku ... Ya Allah....

Jadikanlah keberhasilan ini menjadi titik terang masa depanku Dan dengan ridho-Mu ku gapai keberhasilan dimasa yang akan datang . . . Puji Syukur pada-Mu ya Allah Atas kesempatan yang Engkau berikan . . .

Amin . . .



Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk yang tercinta kedua orang tuaku Terima kasih yang tak terhingga atas segala perhatian kasih sayang, pengorbanan dan doa tulus yang telah diberikan padaku

Memang tidak semua yang kita lakukan mendapat jaminan sukses, tetapi tidak akan ada kesuksesan tanpa berbuat dan kerja keras , , ,!!

Thank's F or All, , ,

By: Ryan Satriadi, A.md

#### ABSTRAK

Ryan Satriadi: Rancang Bangun Alat Sistem Pengendalian Sirkulasi Udara Dalam Ruangan Melalui Pendeteksi Kualitas Udara Berbasis Mikrokontroler ATmega16 Dengan Output Suara.

Kualitas udara dalam ruangan memiliki dampak yang sangat buruk terhadap kesehatan dari pada pencemaran yang terjadi diluar ruangan. Hal ini disebabkan karena sistem pensirkulasian yang tidak memadai. Oleh karena itu maka dibuatlah suatu alat yang dapat mensirkulasikan udara secara cepat. Dengan diciptakannya sistem pensirkulasian ini diharapkan udara dapat disirkulasikan sebulum terjadi penumpukan zat-zat yang berbahaya terhadap pernafasan.

Untuk mendapatkan kualitas udara yang baik maka diperlukan suatu alat yang dapat mensirkulasikan udara dengn baik pula. Agar udara dapat disirkulasikan dengan baik maka digunakan dua buah kipas yang kerjanya dikombinasikan dengan sensor udara. Hasil pembacaan sensor tersebut akan ditampilkan pada LCD, udara yang sudah terkontaminasi dapat diketahui dengan cepat dan dengan adanya output suara dapat memaksimalkan kinerja alat ini.

Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap lamanya waktu pensirkulasian maka diperoleh catattan waktu di bawah 30 detik sampai udara normal kembali, dan untuk hasil pengukuran dapat dilihat pada LCD. Sedangkan kualitas suara yang dihasilkan juga dapat didengar dengan jelas.

*Keywords*: Mikrokontroller ATmega16, Sensor, LCD, Kipas

#### KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan proyek akhir dengan judul "Rancang Bangun Sistem Pengendalian Sirkulasi Udara Dalam Ruangan Melalui Pendeteksi Kualitas Udara Berbasis Mikrokontroller Atmega16 Dengan Output Suara".

Proyek akhir ini merupakan persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Ahli Madya di Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penyelesaian Proyek Akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- Bapak Drs. Putra Jaya, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- Bapak Yasdinul Huda, S.Pd., M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- Ibu Titi Sriwahyuni, S.Pd., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Elektronika D3 sekaligus Penasehat Akademis, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan.
- 5. Bapak Drs. Zulkifli Naansah, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan pemikiran dalam penyelesaian Proyek Akhir ini.
- 6. Bapak Drs. Almasri, M.T. dan Drs. Edidas, M.T. selaku Dosen Penguji.

7. Seluruh Staf Pengajar beserta Teknisi Labor Jurusan Teknik Elektronika.

8. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai, terima kasih atas dukungan

spiritual maupun material yang telah dibeikan.

9. Teman - teman seperjuangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang

turut membantu dan memberi semangat dalam penyelesaian Proyek Akhir ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak

dapat dituliskan namanya satu persatu yang telah berpartispasi dalam proses

pembuatan Proyek Akhir ini.

Penulis menyadari masih adanya kekurangan pada penulisan dan pembuatan

proyek akhir ini. Oleh karena itu, besar harapan penulis untuk menerima saran

dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan Tugas Akhir ini

untuk kedepanya.

Padang, 10 Agustus 2012

Penulis

Ryan Satriadi

2008/03281

viii

# **DAFTAR ISI**

		Halaman
HALAM	AN J	IUDULi
HALAM	AN I	PERSETUJUANii
HALAM	AN I	PENGESAHANiii
HALAM	AN I	PERSEMBAHANiv
ABSTRA	λK	vi
KATA P	ENG	ANTAR vii
DAFTAI	R ISI	ix
DAFTAI	R GA	MBARxi
DAFTAI	R TA	BEL xiii
BAB I	PEN	NDAHULUAN
	A.	Latar Belakang Masalah1
	B.	Identifikasi Masalah
	C.	Batasan Masalah4
	D.	Perumusan Masalah5
	E.	Tujuan Proyek Akhir5
	F.	Manfaat Proyek Akhir6
BAB II	LA	NDASAN TEORI
	A.	Mikrokontroler
	B.	Mikrokontroler AVR ATmega168
	C.	Konvigurasi Pin AVR ATmega1612
	D.	Arsitektur Mikrokontroler AVR ATmega1617
	E.	Peta Memori Flash ATMEGA16
	F.	Timer
	G.	Internal ADC
	H.	Sensor Udara
	I.	Keypad 4 x 4
	J.	Liquid Crystal Display (LCD)26

	K.	Voice Record/Playback Storage Device ISD 25120	29
	L.	Rangkaian Catu Daya	36
	M.	Speaker	39
	N.	Komponen Komponen Pendukung	41
BAB III	ME	CTODE PERANCANGAN PEMBUATAN ALAT	
	A.	Metode Perancangan	50
	B.	Pembuatan Context Diagram	50
	C.	Pembuatan Blok Diagram	52
	D.	Perancangan Rangkaian Sistem Minimum	53
	E.	Perancangan Rangkaian Sensor	54
	F.	Perancangan Rangkaian LCD	55
	G.	Perancangan Rangkaian ISD25120	56
	H.	Perancangan Voltage Regulator	58
	I.	Desain PCB Layout	59
	J.	Rancangan Fisik Alat	61
BAB IV	HA	SIL PENGUJIAN DAN PENGUKURAN	
	A.	Hasil Pengujian	62
	B.	Analisa Dan Hasil Pengukuran	66
BAB V	PE	NUTUP	
	A.	Kesimpulan	69
	B.	Saran	69
DAFTA	R PU	JSTAKA	

LAMPIRAN

# DAFTAR GAMBAR

Halaman
Gambar 1. Blok Diagram ATMEGA1611
Gambar 2. Pin-pin ATMEGA16 kemasan 40-pin
Gambar 3. Skema Osilator
Gambar 4. Skema Reset
Gambar 5. Arsitektur Mikrokontroler ATMega16
Gambar 6. Peta Memori Flash
Gambar 7. Peta Memori Data ATMega1620
Gambar 8. Blok Diagram Timer/Counter
Gambar 9. Ilustrasi Penyerapan O2 Oleh Sensor
Gambar 10. Ilustrasi Ketika Terdeteksi Adanya Gas25
Gambar 11. Keypad Dan Konfigurasi Pin Keypad
Gambar 12. Bentuk Fisik LCD. 27
Gambar 13. Skema LCD
Gambar 14. Diagram blok IC ISD2512030
Gambar 15. Konfigurasi Pin ISD2512032
Gambar 16. Skema Penyearah Setengah Gelombang (Half Wave)36
Gambar 17. Skema Penyearah Gelombang Penuh (Full Wave)
Gambar 18. Susunan Kaki IC Regulator
Gambar 19. Regulator Dengan IC 78XX / 79XX
Gambar 20. Bagian Bagian Speaker41
Gambar 21. Simbol Dan Bentuk Resistor
Gambar 22. Lambang Capasitor
Gambar 23. Kode Angka Pada Capasitor
Gambar 24. Simbol Capasitor Elektrolit
Gambar 25. Simbol Transistor Tipe NPN dan PNP
Gambar 26. Context Diagram50
Gambar 27. Blok Diagram
Gambar 28. Skema Sistem Minimum

Gambar 29. Skema MQ135	55
Gambar 30. Skema LCD	55
Gambar 31. Skema Pesan Suara	56
Gambar 32. Skema Mikrokontroller Dengan ISD25120	57
Gambar 33. Skema Catu Daya (power supply) 5 - 12 Volt	58
Gambar 34. Tata Letak Komponen ATMEGA16	59
Gambar 35. Jalur PCB ATMEGA16 Tampak Bawah	59
Gambar 36. Tata Letak Komponen ISD25120	60
Gambar 37. Jalur PCB ISD25120 Tampak Bawah	60
Gambar 38. Rancangan Fisik Alat	61
Gambar 39. Skema Rangkaian Keseluruhan ATmega16	63
Gambar 40. Skema Sensor	65
Gambar 41. Skema LCD	66

# **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. Fungsi Khusus Port B ATmega16	14
Tabel 2. Fungsi Khusus Port C ATmega16	15
Tabel 3. Fungsi Khusus Port D ATmega16	15
Tabel 4. Deskripsi pin pada modul LCD	29
Tabel 5. Hasil Pengukuran Power Supply	62
Tabel 6. Cara Pemasangan Port LCD ke Port Mikrokontroler	66
Tabel 7. Hasil Perbandingan Sensor TGS2442	67
Tabel 8. Hasil Perbandingan Sensor MQ135	67
Tabel 9. Hasil Pengukuran Lamanya Proses Pensirkulasian	68

## **BABI**

## **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Tidak sedikit orang yang menghabiskan lebih banyak waktunya didalam ruangan dan tampa disadari udara yang mereka hirup saat sedang tidur, bekerja, belajar, bermain dan bersantai telah terkontaminasi oleh suatu zat baik yang dihasilkan oleh tubuh ataupun zat lain yang berasal dari bahan-bahan kebutuhan manusia.

Karena kurangnya pengetahuan dan perhatian terhadap system pensirkulasian udara maka terjadilah penumpukan campuran gas yang jarang terjadi di luar ruangan. Campuran gas tersebut diantaranya sulfur, karbon dioksida, karbon monoksida, nitrogen, amonia, sulfida, benze steam, asap rokok dan alcohol sangatlah berbahaya bagi kesehatan.

Untuk mengatasi masalah tersebut dibuatlah alat pemutar sirkulasi udara yang dibuat oleh Rini Sefriani D3 Jurusan Teknik Elektronika yang berjudul "Prototype Alat Pemutar Sirkulasi Udara Dan Suhu Dalam Ruangan Berbasis Mikrokontroler AT89C52" dengan cara kerja berdasarkan sistem pensirkulasian udara, dimana jika sensor mendeteksi udara yang sudah tercemar, maka kipas akan berputar menghisap udara tersebut dari dalam ruangan menuju luar ruangan dan secara bersamaan kipas yang lain memasukan udara bersih dari

luar ruangan menuju dalam ruangan. Proses pensirkulisasi ini akan berjalan terus sampai udara normal kembali.

Namun ada beberapa kekurangan dan kelemahan pada alat yang di buat oleh Rini Sefriani seperti pemakain bola lampu sebagai pemanas tanpa disertai sistem pendingin jika terjadi panas yang berlebih, tidak memiliki sistem antisipasi jika terjadi kerusakan pada sensor, tidak adanya pemberitahuan terhadap kadar suatu udara apakah sudah layak atau belum untuk di hirup, dan hanya khusus ditempatkan pada ruangan penderita penyakit pernafasan.

Untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan pada proyek akhir Rini Sefriani maka dilakukan penggantian dan penambahan komponen, seperti pada sensor yang awalnya menggunakan satu sensor udara TGS2600 diganti dengan sensor MQ135 untuk udara yang memiliki sensitifitas lebih baik serta sensor TGS2442 untuk kadar CO pada asap kendaraan bermotor. Selain penambahan yang dilakukan pada sensor, penambahan komponen lain juga dilakukan sepert adanya *keypad* untuk pengaturan waktu pada mode manual, *speaker* sebagai penyampai informasi keadaan suatu udara dalam bentuk suara dan juga dilakukan perubahan tampilan pada LCD. Dengan penambahan sensor TGS2442 maka diharapkan alat ini bisa multiguna dan tidak hanya diterapkan dalam ruangan rumah sakit saja. Penambahan mode manual bertujuan sebagai langkah antisipasi jika terjadi error dalam pembacaan sensor, dimana error tersebut bisa disebabkan karena ruangan yang terlalu besar atau banyaknya pengunjung

sehingga pintu ruangan tersebut sering terbuka dan tertutup. Sedangkan tampilan pada LCD akan menampilkan kadar udara dalam satuan PPM "Part per Million".

Perubahan lain juga dilakukan pada sensor suhu dan pemanas ruangan karena sistem pemanasan hanya menggunakan lampu pijar yang tidak efisien dan boros energi. Karena penggunaan sensor suhu dan pemanas ruangan tampa disertai pendingin ruangan maka kedua komponen ini tidak lagi digunakan.

Berdasarkan pengembangan yang dilakukan maka dirancang dan dibuatlah sebuah proyek akhir yang berjudul "Rancang Bangun Alat Sistem Pengendalian Sirkulasi Udara Dalam Ruangan Melalui Pendeteksi Kualitas Udara Berbasis Mikrokontroller Atmega16 Dengan Output Suara" sedangkan pada bagian software dikerjakan oleh Ilham Abdul Hadi, NIM 03306 dengan judul "Rancang Bangun Program Sistem Pengendalian Sirkulasi Udara Dalam Ruangan Melalui Pendeteksi Kualitas Udara Berbasis Mikrokontroller Atmega16 Dengan Output Suara".

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

- Sistem pensirkulasian yang ada saat ini hanya menggunakan fentilasi udara sehingga udara tidak tersikulasi dengan baik.
- 2. Beberapa sistem pensirkulasian pada ruangan rumah sudah menggunakan kipas tetapi tidak efisien karena masih dioperasikan secara manual.

- Karena kurangnya pengetahuan terhadap kualitas udara yang dihirup membuat masyarakat enggan menggunakan sistem pensirkulasian yang ada karena dianggap merepotkan dan boros energi.
- 4. Pada sistem pensirkulasian yang ada saat ini tidak memiliki pemberiahuan terhadap kondisi udara yang ada pada suatu ruangan.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dapat dibatasi masalah sebagai berikut :

- Perancangan rangkaian utama sebagai pengendali dengan menggunaka mikrokontroler ATMEGA16.
- 2. Pembuatan program menggunakan bahasa Basic Compeler (BASCOM).
- Perancangan rangkaian input dengan dua sensor MQ-135 dan TGS2442 agar dapat bekerja secara bersamaan.
- 4. Perancangan rangkaian penampil dengan memanfaatkan LCD.
- 5. Perancangan rangkaian *keypad* yang berfungsi sebagai pengatur putaran kipas berdasarkan batas tertinggi udara kotor yaitu 384 PPM dan sebagai pengatur waktu dalam mode manual.
- 6. Perancangan rangkaian power supply dibuat dengan benar sehingga mendapatkan tegangan output sesuai dengan yang dibutuhkan mikrokontroler ATMEGA16.
- 7. Perancangan alat dapat disesuaikan dengan tempat penerapan alat.

## D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka dirumuskan masalah sebagai berikut "Bagaimana Merancang Alat Pengendalian Sirkulasi Udara Dalam Ruangan Melalui Pendeteksi Kualitas Udara Berbasis Mikrokontroller Atmega16 Dengan Output Suara".

## E. Tujuan Proyek Akhir

Tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

- Menghasilkan sebuah sistem pensirkulasi udara yang baik secara otomatis dengan memanfaatkan mikrokontroler ATMEGA16 sebagai perangkat utama.
- Terbentuknya sebuah alat yang dapat menampilkan kadar udara melalui LCD dengan input yang berasal dari sensor MQ-135 dan TGS2442.
- Terbentuknya alat yang dapat menstabilkan udara dengan cepat pada ruangan dengan memanfaatkan dua buah kipas sebagai pensirkulasian.
- 4. Agar dapat dengan cepat mengetahui udara yang sudah terkontaminasi dengan memanfaatkan speaker sebagai output suara.

# F. Manfaat Proyek Akhir

Manfaat yang di peroleh dari perancangan proyek akhir ini adalah :

- 1. Untuk menjaga udara agar tetap bersih dan baik untuk pernapasan.
- Agar dapat dimanfaatkan pada ruangan-ruangan lain yang membutuhkan udara bersih dimana tidak tercemar oleh asap kendaraan, karena sensor TGS2442 dapat mendeteksi Karbon Monoksida.
- Dapat juga dimanfaatkan pada ruangan ruangan lainya, karena sensor MQ-135 dapat mendeteksi amonia, sulfida, benze steam, asap rokok, alcohol dan lainnya.
- 4. Dapat mengetahui lebih awal udara yang sudah tercemar pada ruangan karena alat ini dilengkapi output suara.